<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR
PENANGANAN MENGGIGIL PADA PASIEN HEMODIALISA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/378/HD/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
1 dari 1</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td>Tanggal Terbit
18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Timbulnya keluhan menggigil atau kedinnginan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis, bisa timbul pada awal, tengah, atau akhir hemodialisis.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Menghilangkan keluhan pasien dan mencegah komplikasi lebih lanjut.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Pedoman Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Penatalaksanaan :
1. Periksa ulang suhu dialisat
2. Berikan selimut tambahan, kalau perlu beri buli-buli panas.
3. Periksa suhu tubuh tiap 30 menit
4. Berikan NaCL0,9% 100cc ulang tiap 15 menit
5. Hentikan sementara Hemodialisis bila menggigil masih berlanjut.
6. Lapor dokter jaga untuk pemberian obat-obatan antihistamin dan antipiretik.
7. Cari kemungkinan penyebab menggigil, dari mesin HD, akses CDL, sumber infeksi, Bloodleek dialiser.</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit Hemodialisa</td></tr>
</table>